

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبَتْ

(dia) berbuat / menyengaja apa dengan kalian (Dia) menghukum tetapi dan kalian sumpah di dalam tidak sengaja dengan Allah kalian (Dia) menghukum tidak

فُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿٢٢٥﴾ لِّلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِن نِّسَائِهِمْ تَرَبُّصُ

(dia) menanti / diberi tangguh mereka isteri-isteri dari (mereka) meng-ila (bersumpah tidak akan mendekati) (orang-orang) yang bagi 225 Maha Penyantun Maha Pengampun Allah dan kalian hati

أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ ۚ وَإِن فَاءُوا فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢٦﴾ وَإِنْ عَزَمُوا

(mereka) bertetap hati jika dan 226 Maha Penyayang Maha Pengampun Allah sungguh maka (mereka) kembali jika maka bulan empat

الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٢٧﴾ وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ

mereka diri dengan (mereka) mereka menunggu wanita-wanita yang ditalak dan 227 Maha Mengetahui Maha Mendengar Allah sungguh maka perceraian

ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لِهِنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ

mereka rahim di dalam Allah (Dia) menjadikan apa (mereka) menyembunyikan bahwa mereka bagi (dia) halal/boleh tidak dan suci dari haid tiga

إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي

pada mereka kembali / merujuk dengan lebih berhak mereka suami-suami dan akhirat hari dan Allah dengan (mereka) beriman kalian jika

ذَٰلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَلِهِنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ

kebaikan dengan mereka atas yang seperti mereka bagi dan islah/kebaikan (mereka) menghendaki jika itu

وَلِلرِّجَالِ عَلَىٰ هُنَّ دَرَجَةٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٨﴾ الطَّلَاقُ مَرَّتَانٍ

dua kali talak/cerai 228 Maha Bijaksana Maha Perkasa Allah dan derajat / tingkatan mereka atas para lelaki bagi dan

فَإِذَا مَسَّكُمُ الْمَعْرُوفُ أَوْ تَسْرِحُوا أَوْ تَمْسِكُوا فَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا

(kalian) mengambil bahwa kalian bagi (dia) halal tidak dan baik dengan menceraikan atau cara yang patut dengan menahan/rujuk lagi maka

بِمَا عَاتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا ۚ أَلَا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ

Allah hukum-hukum (mereka berdua) menegakkan bahwa tidak (mereka berdua) khawatir bahwa kecuali sesuatu mereka kalian memberi dari apa

فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ

(dia) menebus apa di dalam mereka berdua atas berdosa tidak maka Allah hukum-hukum (mereka berdua) menegakkan bahwa tidak kalian takut jika maka

بِهِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوا ۚ هَٰذَا وَمَن يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَاُولَٰئِكَ

(mereka) itu maka Allah hukum-hukum (dia) melanggar siapa dan nya (kalian) melanggar jangan maka Allah hukum-hukum itulah nya dengan

هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٢٩﴾ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهَا مِن بَعْدِ حَتَّىٰ تَنْكِحَ زَوْجًا

suami (dia) menikah sehingga sesudah dari nya bagi (dia) halal tidak maka nya (dia) mentalak / menceraikan jika maka 229 orang-orang yang dzalim mereka

غَيْرُهُ ۚ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا ۚ إِنَّ طَنَّا أَنْ

bahwa keduanya menduga jika (mereka berdua) rujuk (kembali) bahwa mereka berdua atas berdosa tidak maka nya (dia) menceraikan jika maka dia selain

يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢٣٠﴾

230 (mereka) mengetahui kaum bagi nya (Dia) menerangkan Allah hukum-hukum itu dan Allah hukum-hukum (mereka berdua) melaksanakan